

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

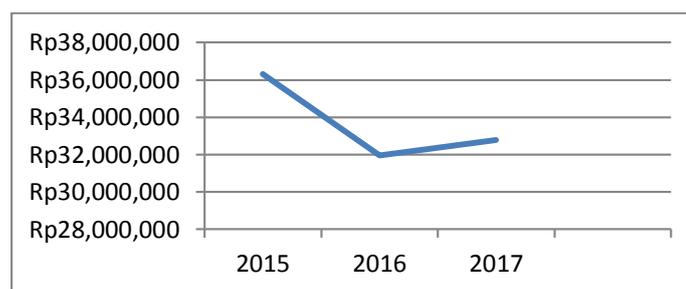
Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia usaha yang berbentuk koperasi semakin maju. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya persaingan antar koperasi lainnya. Kondisi demikian menuntut setiap koperasi untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat bersaing dengan koperasi lain dan dapat mempertahankan usaha koperasi secara berkelanjutan. Setiap koperasi sebelum menjalankan aktivitasnya memerlukan perencanaan dan penetapan kebijakan yang akurat, agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan optimal. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk merencanakan dan menetapkan kebijakan yang akurat yaitu dengan menganalisis laporan keuangan.

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pemberdayaan sumber ekonomi dari para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan manfaat dari usaha ekonomi guna meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan asas kekeluargaan. Adapun jenis koperasi yang memiliki kesamaan kegiatan dan kepentingan yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produksi, koperasi pemasaran dan koperasi jasa.

Koperasi pegawai negeri kesatuan yang berbadan hukum No. 0042/BH/PAD/KWK.6/I/96 merupakan koperasi yang bergerak dibidang usaha yaitu simpan pinjam dan usaha pengadaan barang, koperasi tersebut memiliki tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan bagi para anggotanya dengan bergantung pada tingkat kesehatan koperasi tersebut. Untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan koperasi pegawai negeri kesatuan maka dibutuhkan laporan keuangan koperasi tersebut yaitu dengan cara membandingkan angka-angka laporan keuangan periode 2015-2017.

Metode yang digunakan untuk membandingkan angka-angka laporan keuangan koperasi tersebut yaitu rasio keuangan. Untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi dengan rasio keuangan koperasi yang mengacu pada peraturan deputi pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV tahun 2016, penilaian kesehatan koperasi dapat dilihat dari 7 aspek rasio keuangan yaitu terdiri dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi. Bertujuan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya.

Berdasarkan laporan keuangan koperasi pegawai negeri kesatuan Muara Enim tahun 2015-2017, sisa hasil usaha koperasi mengalami penurunan pada tahun 2016.



Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Kesatuan Muara Enim
Gambar 1.1 Sisa hasil usaha tahun 2015-2017

Sehingga dengan membuat perhitungan-perhitungan ini diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan koperasi pegawai negeri kesatuan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Kesatuan Muara Enim**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data laporan keuangan yang penulis peroleh dari koperasi pegawai negeri kesatuan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha 3 (tiga) tahun terakhir maka yang menjadi rumusan masalah “Bagaimana tingkat kesehatan koperasi pegawai negeri kesatuan Muara enim”.

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasannya sehingga penulisan laporan akhir ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas. Dari data yang diperoleh penulis menggunakan analisis aspek penilaian kesehatan koperasi UKM berdasarkan peraturan deputi bidang pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV tahun 2016 yang terdiri dari 7 (tujuh) aspek, aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 TUJUAN PENULISAN

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

Untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi pegawai negeri kesatuan berdasarkan peraturan deputi bidang pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

1.4.2 MANFAAT PENULISAN

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah kompetensi dan pengetahuan bagi penulis mengenai keadaan keuangan koperasi.

2. Bagi Koperasi

Untuk memberi saran dan masukan yang bermanfaat bagi koperasi pegawai negeri kesatuan agar dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam mengevaluasi tingkat kesehatan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Lembaga

Untuk menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi dan menambah wawasan pembaca.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penulisan laporan akhir ini, diperlukan data-data yang objektif untuk mempermudah penulis dalam menyusun laporan akhir ini. Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan menjadi metode dan teknik berikut, yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Adapun teknik riset lapangan dengan 3 (tiga) sebagai berikut :

a. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik ini merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

b. Teknik Pengamatan (*Observation*)

Penulis mengumpulkan data yang menuntut adanya pengamatan dari penelitiannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

c. Kuisisioner (*Angket*)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner atau daftar pertanyaan dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan teknik ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Juliandi (2014:65) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi tahun 2015, 2016 dan 2017. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah perusahaan, serta struktur organisasi dan uraian tugas pada koperasi pegawai negeri kesatuan Muara Enim.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua penulis menjelaskan tentang teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada, teori tersebut antara lain Pengertian dan tujuan koperasi, pengertian analisis laporan keuangan dan tujuan analisis laporan keuangan dan analisa rasio keuangan menurut peraturan deputy bidang pengawasan kementerian

koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan perusahaan, dilakukan analisis rasio menurut peraturan deputi bidang pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 neraca dan SHU pada koperasi pegawai negeri kesatuan Muara Enim.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari isi pembahasan dan memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi koperasi pegawai negeri kesatuan Muara Enim.